

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fitrah Annisa Aghnia¹
STIE Widya Gama Lumajang
email : fitrah.Aghnia@gmail.com

Ratna Wijayanti Daniar Paramita²
STIE Widya Gama Lumajang
email : pradnyataj@gmail.com

Muchamad Taufiq³
STIE Widya Gama Lumajang
email : muchamadtaufiqmh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah sektor manufaktur dari tahun 2011 - 2015. Metodologi penelitian yang di gunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menganalisis variabel independent (X) pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan proper dalam memepengaruhi dependen (Y) kinerja saham yang di ukur menggunakan *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja saham.

Kata Kunci: Pengungkapan akuntansi lingkungan, Kinerja saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of disclosure of environmental accounting on stock performance at companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this research is the manufacturing sector from 2011 to 2015. The research methodology used is a simple linear regression analysis by analyzing the independent variables (X) of environmental accounting disclosure which is measured using the proper in influencing the dependent (Y) stock performance measured using return stock. The results of this study showed that the disclosure of environmental accounting has a positive effect on stock performance.

Keywords: *Disclosure of environmental accounting, Stock performance*

PENDAHULUAN

Ketika perusahaan sudah menjalankan bisnisnya, maka kemungkinan perusahaan tersebut berpotensi besar dapat mengeluarkan dampak positif dan negatif. Pada faktanya dampak yang timbul dalam perusahaan terdapat dua bagian yaitu dampak bio-fisika-kimia dan dampak sosial. Peneliti mengambil contoh dari dampak bio-fisika-kimia misalnya pencemaran air, pencemaran udara, kerusakan keaneka ragaman hayati, atau pengurangan cadangan air tanah.

Kompas.com menyatakan bahwa ada empat perusahaan yang menjadi tersangka mencemari sungai citarum, empat perusahaan itu di duga membuang limbah pabriknya langsung ke anak sungai citarum motifnya perusahaan itu membuang limbahnya ke sungai karena tidak memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL), akibat ulah jail dari sumber daya manusia itu banyak warga yang tinggal disekitaran sungai citarum diresahkan karena airnya berubah warna dan tidak bisa dikonsumsi dalam sehari hari seperti nyuci dan lain-lain. Dari kasus di atas bisa disimpulkan bahwa perusahaan wajib memperhatikan dampak negatif yang di keluarkan, dampak lingkungan merupakan beban terhadap lingkungan dari pengoperasian bisnis perusahaan atau kegiatan manusia lainnya yang secara potensial.

Pengungkapan di bagi menjadi dua karakter yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. pengungkapan akuntansi lingkungan ini masih bersifat sukarela, karena masih belum di atur secara khusus dalam standar akuntansi. Menurut nursasi (2017:25) Di jelaskan dalam PSAK N0. 1 tahun 2009, paragraf sembilan (9) yang menyatakan perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (Value added statement) khususnya bagi indutstri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independent yang berkaitan yaitu kinerja saham.

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam karya ilmiah berbentuk Skripsi dengan judul: "Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut:apakah Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh pada kinerja saham (*return* saham).

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Ikhsan (2008:15) mengatakan bahwa akuntansi lingkungan merupakan biaya yang secara langsung berdampak pada perusahaan secara menyeluruh (dalam hal ini disebut dengan istilah "*biaya pribadi*").Kedua, akuntansi lingkungan juga meliputi biaya-biaya individu, masyarakat maupun lingkungan suatu perusahaan yang tidak dapat dipertanggung jawaban.

(Ikhsan,2009:15) dalam Stick et al.(1997) "membuat perbedaan yang jelas di antara akuntansi lingkungan dan konsep klasik dari sumber dasar akuntansi bersama dengan perpektif ekonomi makro. Akuntansi lingkungan di definisikan sebagai suatu subjek tentang bagaimana isu-isu lingkungan memengaruhi sub disiplin akuntansi tradisional". Banyak para pakar yang mendefinisikan teori akuntansi lingkungan.

Peneliti menyimpulkan bahwa akuntansi lingkungan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan atau pemerintah dan biaya tersebut di dapatkan perusahaan atau pemerintah dalam melakukan konservasi lingkungan,kemudian biaya itu di kelompokkan jadi satu kedalam pos-pos lingkungan.

Menurut Ikhsan (2008:134)dalamChairil dan Ghozali (200) "menjelaskan mengenai keputusan apa yang akan diungkapkan harus didasarkan pada tujuan dasar pelaporan keuangan". Jika tekanannya pada para investor, maka salah satu tujuannya adalah penyajian informasi yang memadai agar dapat dilakukan perbandingan mengenai hasil-hasil yang diharapkan.

Menurut Ikhsan (2008:134) "perbandingan dapat diterapkan dengan dua cara yang berbeda.Pertama adalah untuk memberikan pengungkapan yang cukup mengenai bagaimana angka-angka akuntansi itu di ukur dan dihitung. Cara yang kedua adalah memberi peluang kepada para investor untuk membuat rangkin dari beberapa input ke dalam model keputusan". Masalah yang berkaitan dengan seberapa banyak informasi perlu disajikan dalam laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (*financial statetmenst*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitaif. Penelitian kuantitatif dapat di artikan secara universal metode kuantitatif dapat diartikan penelitian yang beracuan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Obyek penelitian ini adalah Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja saham.Perusahaan yang di gunakan meliputi perusahaan sektor manufaktur yang memiliki proper dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

Penelitian ini sumber datanya menggunakan data eksternal karena data yang akan diteliti merupakan data yang sudah di publikasikan.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari media perantara.Data yang di ambil berupa perusahaan Manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia beserta kodenya, dan juga mengambil berupa catatan laporan tahunan yang di didalamnya terdapat *return* saham, dan kedua juga mengambil catatan laporan tahunan yang didalamnya terdapat informasi mengenai catatan rangking proper.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan pada Sektor Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011– 2015 sebanyak 144 perusahaan. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah *Porpositive Sampling* atau *Sampling Purpositive*

ialah penentuan sampel dengan melalui beberapa pertimbangan tertentu. Dan pertimbangan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Manufaktur yang memiliki proper dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.
2. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara kontinue selama periode penelitian.

Dengan kriteria diatas yang dapat diambil untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 26 perusahaan dari 144 perusahaan, 118 perusahaan dinyatakan tidak masuk dalam kriteria karena tidak memiliki proper dan tidak menerbitkan laporan tahunan secara kontinyu.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variable*), variabel bebas yang biasanya di notasikan (X) variabel bebasnya yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan (proper). Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), variabel terikat yang biasanya di notasikan (Y)), pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu kinerja saham yang di hitung menggunakan *return* saham.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dari Bursa Efek Indonesia. Mengambil data laporan tahunan perusahaan sektor Manufaktur, di dalam laporan tahunan mencari proper dari kementerian lingkungan hidup kehutanan dari tahun 2011-2015, dan mengambil data laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur, di dalam laporan tahunan mencari *return* saham dari tahun 2011-2015.
2. Memilah rangking perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2011-2015, Selanjutnya membuat tabel peringkat proper dari tahun 2011-2015.
3. Memilah *return* saham perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2011 - 2015, Selanjutnya membuat tabel data *return* saham dari tahun 2011-2015.
4. Setelah data terkumpul semua, maka menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, menurut Sanusi (2011:131) regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat / tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas di beri simbol X. dalam praktiknya peneliti jarang sekali melakukan analisis atau perhitungan dan pengujian koefisien secara manual, di sini peneliti menggunakan program aplikasi statistik yaitu SPSS. Bentuk umum persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu,:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana

Y = Nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai Variabel X

a = Titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika X = 0.

b = Kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

X = Nilai Variabel X yang dipilih S.

e = eror

5. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah diterima atau ditolak dan menarik hipotesis. Untuk mendapatkan pengujian hipotesis pengaruh Pengungkapan akuntansi lingkungan di ukur menggunakan (proper) terhadap *return* saham maka dilihat pada tabel Regresi linear sederhana, Menurut sugiyono (356:2015) jika uji t pada variabel pengungkapan akuntansi lingkungan kurang dari 0,05 maka hipotesis pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap *Return* saham diterima atau signifikan atau sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independence* atau variabel bebas yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan dan variabel *dependent* atau variabel terikatnya ialah *return saham*. Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan jenis pengungkapan sukarela dan pada bahasan ini yang di ambil merupakan pengungkapan informasi data akuntansi lingkungan dari sudut pandang fungsi internal akuntansi lingkungan itu sendiri.

Return saham bisa dilihat di dalam laporan tahunan dan bisa di ukur dengan cara di lihat harga sahamnya. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Pengungkapan akuntansi lingkungan di ukur menggunakan rangking proper, proper ialah program dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan yang bisa dilihat dan diperoleh melalui data laporan tahunan perusahaan, jadi perusahaan yang mengikuti proper ini akan mendapat apresiasi atau rangking hitam, merah, biru, hijau, dan emas. Rangking perusahaan yang paling bagus mendapat emas sedangkan perusahaan yang paling tidak bagus perilakunya terhadap lingkungan akan

mendapatkan rangking hitam. ,sedangkan pada perusahaan yang peneliti teliti ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah nama nama perusahaan manufaktur: 1. INTP, 2.SMCB, 3.SMGR, 4.AMFG, 5.CTBN, 6.GDST, 7. JPRS, 8. KRAS, 9. NIKL, 10. TPIA, 11. UNIC, 12. JAPFA. 13. FASW, 14. INKP, 15. INRU, 16. ASII, 17. AUTO, 18. ULTJ, 19. UNVR, 20. IKBI, 21. KBLI, 22. PTSN, 23. ICBP, 24. INDF, 25. KAEF, 26. KLBF.

Berdasarkan hasil data di pada variabel (X) pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan Ranking Proper menghasilkan data peringkat proper yang paling konsisten memperoleh proper dari tahun 2011-2015 dengan rata rata 3,43 yaitu pada perusahaan Holcim Indonesia Tbk (SMCB). Dan juga terjadi pada perusahaan yang memperoleh ranking proper tidak kosnsisten seperti halnya di tahun 2011 perusahaan itu meperoleh peringkat yang cukup bagus, tetapi 3 tahun kemudian perusahaan tersebut mengalami penurunan pada rangking proper , pada sampel penelitian ini dari data di perusahaan manufaktur yang memperoleh peringkat tidak konsisten atau buruk perusahaan Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC). Pada variabel (Y) *return* saham yang memperoleh nilai *return* saham tertinggi pada sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2015 dengan nilai rata-rata 4,26 ialah perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Perusahaan yang memperoleh hasil return terendah ialah perusahaan Sat Nusa Persada Tbk. (PTSN).

Uji normalitas merupakan syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujiannya menggunakan uji *Kolmogrof – simirnov* (analisis *Explore*) bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Hasil analisis pada penelitian ini, menyatakan bahwa tabel kolmogrov- simirnov pada variabel Independent (X) pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan ranking proper memiliki nilai signifikan 0,425 , Karena nilai signifikasi lebih dari 0,05.

Metode analisis data dalam penlitian ini menggunakan model analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan dari data hasil anlisis regresi antara variabel independent(X) pengungkapan akuntansi lingkungan dan variabel dependent (Y) kinerja saham di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B
1 (Constant)	0,594
X	0,546

Sumber : Hasil data yang di olah pada tabel Coeficien

$$Y = 0,594 + 0,546 X + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diatas, maka-maka masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta a = 0,594 artinya apabila proper nilainya adalah 0, maka return saham nilainya positif sebesar 0,54.
2. Koefisien b = 0,546 artinya apabila proper ditingkatkan, maka return saham akan meningkat sebesar 0,546.

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa variabel independent pengungkapan akuntansi lingkungan yang di ukur menggunakan rangking proper berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham yang di ukur menggunakan *return* saham pada tabel berikut:

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Model	T	Sig
1	1.807	0,73
(Constant)	5.820	0,00
X		

Sumber: Hasil data di olah pada tabel coefficient.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yangterdapat pada tabel 4.7 diatasdiperoleh, $t_{signifikan}, 0,00 > 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5.820 < 1.65666$). Berdasarkan uji di atas maka dinyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja saham berpengaruh signifikan.

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independet secara serentak terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil analisis data analisis koefisien determinasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tabel Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.457 ^a	.209

Sumber:hasil data di olah pada tabel summary

Berdasarkan data diatas diperoleh angka R^2 sebesar 0,209 (20,9%) hal ini menyatakan bahwa hasil persentase data di atas berkontribusi pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan (rangking proper) terhadap kinerja saham (*return* saham) 20,9% . sedangkan sisanya sebesar 79,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berjudul “Pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diteliti pada penelitian ini perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015 sebanyak 26 perusahaan yang menjadi sampel. Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan variabel independent (X) yang di ukur menggunakan rangking proper sedangkan kinerja saham yaitu variabel Dependent (Y). Dan berdasarkan hasil analisis data yang di olah pada aplikasi SPSS Versi 16 dapat disimpulkan sebagai berikut: Jika perusahaan terdaftar mengikuti program ini maka nantinya perusahaan tersebut mendapatkan peringkat proper, ada lima peringkat proper (hitam, merah, biru, hijau dan emas.) yang artinya perusahaan yang mendapatkan peringkat proper hitam berarti perusahaan itu dalam mengatasi pos pos akuntansi lingkungannya sangat jelek. Dan jika perusahaan tersebut mendapatkan nilai emas, maka perusahaan tersebut sudah sangat peduli terhadap mengatsi pos-pos lingkungannya. Sedangkan *return* saham yang disimpulkan peneliti ialah tingkat pengembalian hasil atau hasil yang di diperoleh dalam melakukan transaksi pemeblian saham yang bersifat jangka pendek.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memebrikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mencantumkan informasi rangking proper yang diperoleh dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan di dalam laporan tahunan, agar masyarakat mengetahui, bahwa ketika perusahaan mencantumkan rangking proper masyarakat aan berpikir bahwa seberapa besar perusahaan ini telah peduli terhadap biaya-biaya pos lngkungan hidupnya, dan juga ketika rangking proper tersebut dicantumkan di dalam laporan tahunan maka akan menjadi nilai tambah sendiri, dana kemungkinan akan berpengaruh terhadap kenaikan saham perusahaan itu sendiri.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memasukkan variabel-variabel lain sebagai variabel independent yang bertujuan agar penelitian ini berkembang dan mungkin lebih berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil sampel perusahaan yang lebih banyak, tujuannya agar data penelitian selanjutnya menghasilkan data yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia,Luciana,S.,danWijayanto,Dwi. 007. *Pengaruh enviromental performance dan enviromental disclosure terhadap economic performance, accounting converce*. Prosedding: Depok.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen keuangan perushaan dan pasar modal*. Edisi pertama. Jakarta: Mitra wacana media.
- Gumanti. Tatang Ary. 2011. *Manajemen investasi konsep,teori, dan aplikasi*. Edisis asli. Jakarta : Mitra wacana media.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar modal*. Edisis 2. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Haholongan, Rutinias. 2016. *Kinerja lingkungan dan kinerja keonomi perusahaan manufaktur go public*. Jurnal ekonomi dan bisnis.Volume XIX No. 3 desember 2016.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi lingkungan dan pengungkapannya*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha ilmu.
- .2009. *Akuntansi manajemen lingkungan*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha ilmu
- Nursasi, Enggar. 2017. *Analisis pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dan saham studi kasus pada sektor pertambangan*. Jurnal dinamika dotcom .Vol 8 No.1 januari 2017.
- Subagyo, Pangestu.2010.*Statistika terapan untuk mahasiswa ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: ANDI dan BPFE
- Sugiyono.2015.*Metode penelitian manajemen*.Edisis ke empat. Bandung: Alfabeta.
- .2015. *Metodologi penelitian kombinasi*. Edisi ke tujuh. Bandung: Alfabeta.

- .2015. *Statistik Non Parametris Untuk penelitian*. Edisi ke satu. Bandung:Alfabeta
- Soemohadiwidjojo, Arini. 2017. *KPI key performance indicator perusahaan industri*. Edisi satu. Jakarta: Swadaya grup.
- Taufiq , Muchammad. 2017. *Aspek hukum dalam ekonomi*. Edisi ke satu. Malang: Media nusa creative.
- Utami, Rizky. 2008. *Pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan dan kinerja saham, program studi akuntansi*. Skripsi. Tidak diterbitkan di UIN Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- Utami, Wiwik. 2007. *Kajian empiris hubungan kinerja lingkungan, kinerja keuangan, kinerja pasar*. Accounting conference faculti of economic universitas indonesi :Depok
- .kompas.com/read/2018/02/01/14551461/cemari-sungai-citarum-4-perusahaan-tekstil-di-jabar-ditutup-sementara.
- <http://www.idx.co.id/>.